

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang diterapkan oleh peneliti guna menyelesaikan masalah yang menjadi objek riset di suatu wilayah tertentu, sesuai dengan yang dijelaskan pada rumusan masalah. Metode ini merupakan komponen penting dalam setiap riset. Secara umum, metode riset merujuk pada cara yang digunakan guna menganalisis permasalahan guna memperoleh data yang valid, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam riset ini, penulis memilih pendekatan yang tepat guna memperoleh data yang komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan mengikuti tahapan-tahapan yang telah ditentukan.

A. Pendekatan serta Kategori penelitian

Permasalahan kini sedang diteliti oleh peneliti ialah permasalahan yang diteliti mengaplikasikan teknik riset kualitatif yang mana didalamnya peneliti membutuhkan data dari lapangan dengan cara observasi atau yang lebih dikenal dengan penelitian lapangan (Field Research), yang berarti penulis sedang mengaplikasikan riset serta mencari data yang berkaitan dengan informasi dan dengan mendatangi daerah yang kemudian menjadi salah satu tempat penggalan data atau observasi yang tujuan guna menggali informasi yang bersangkutan dengan riset peneliti, dengan permasalahan mengenai perubahan status tanah wakaf menjadi tanah hak milik. Informasi-informasi seperti ini diperoleh dari kunjungan ke beberapa tokoh masyarakat yang

bermukim di Dusun Ngatup Desa Kambingan Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri yang sampai sekarang berubah menjadi tanah persawahan milik salah satu warga.

B. Lokasi penelitian

Tempat penelitian yang diimplementasikan penulis ada di Desa Kambingan Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri sebuah desa yang terletak di Tengah kabupaten Kediri. Justifikasi lain penulis memilih kawasan ini adalah karena lokasinya sesuai dengan objek penelitian yang akan diimplementasikan sehingga memudahkan penulis dalam menganalisis masalah. Selain itu, penulis juga dapat memahami masyarakat setempat beserta kebiasaan dan budayanya, karena wilayah rumah penulis yang tidak jauh dari lokasi riset sehingga dapat mempermudah akses guna melakukan observasi, hal itu dapat mempermudah penulis mencari informasi-informasi terkait masalah yang sedang diteliti yaitu tentang masalah perubahan status tanah wakaf menjadi tanah hak milik.

C. Sumber Data Penelitian

Riset yang diterapkan penulis mengimplemtasikan sumber data primer dan sekunder yaitu :

1. Sumber data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari masyarakat yang bersangkutan, antara lain:
 - a. Penjabaran dari Masyarakat yang rumahnya tidak jauh dari lokasi riset di Desa Kambingan Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri tentang perubahan status tanah wakaf ke tanah hak milik.

- b. Penjabaran dari tokoh agama setempat di Desa Kambingan Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri perihal masalah perubahan status tanah wakaf menjadi tanah hak milik.
 - c. Penjabaran dari Pengurus Badan Wakaf Indonesi Kabupaten Kediri perihal masalah perubahan status tanah wakaf menjadi tanah hak milik.
2. Sumber Sekunder ialah kumpulan data yang diperoleh dari data yang bersifat sekunder, sumber data sekunder merupakan penjabaran dari pokok atau dasar hukum yang kemudian dipakai dari data primer. Data sekunder sendiri bersumber dari dalam masalah yang sudah diteliti oleh penulis yang kemudian bersumber dari jurnal, buku-buku, pendapat ahli, riset terdahulu, studi kepustakaan, maupun artikel ilmiah, yang didalamnya mempunyai dasar hukum perubahan status tanah wakaf menjadi tanah hak milik.

D. Metode Pengumpulan Data

Pada proses peneliitian sampai adanya perencanaan mulai dari awal sampai terpecahkannya sebuah masalah, disetiap tahapannya mempunyai peranan masing-masing. Salah satunya ada didalam metode pengumpulan data ialah bagian sistem pengumpulan informasi atau data yang berasal dari lapangan yang menjadi titik focus pada objek yang diteliti. Guna memperoleh informasi yang akurat, peneliti menggunakan metode pengumpulan data, diantaranya yaitu:

1. Interview atau wawancara

Interview atau wawancara ialah cara guna memperoleh sumber informasi guna guna kebutuhan riset, dengan memakai teknik wawancara dengan cara langsung mencari dan bertatap muka serta menggali informasi dari responden dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang dinilai memiliki bobot guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan guna menunjang data riset, instruksi wawancara bisa memakai instruksi yang sudah umum, yakni dengan pengajuan pertanyaan yang mencakup 5W 1H. Teknik wawancara yang dipakai didalam konsep ini bukanlah seperti wawancara pada biasanya, akan tetapi memakai prosedur sebuah komunikasi yang bisa menggiring kepada informasi dari objek-objek yang digunakan sebagai titik focus peneliti guna memperoleh data yang di inginkan. Karena ketika wawancara ini diterapkan peneliti diharuskan guna bisa mencari pertanyaan yang nantinya bisa dan bisa menyamakan Perspektif, argumentasi, perasaan, dan pemikiran responden.¹

Tujuan penggunaan metode ini adalah guna memperoleh argumen yang menjadi jawaban yang jelas, dengan harapan dapat menghasilkan kejujuran, ketepatan, dan kebenaran yang dapat dibuktikan secara nyata. Hal ini bertujuan guna menghasilkan informasi yang dapat dikembangkan dan diandalkan, serta dipercaya oleh responden atau masyarakat. Oleh karena itu, narasumber yang diwawancarai haruslah orang-orang yang dapat memberikan informasi

¹ Imami Nur Rachmawati, Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif-Wawancara (*Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 11, No 1, Maret 2007*), 35.

yang akurat tentang kondisi yang sebenarnya di lapangan, guna menghindari kesalahpahaman atau ketidaksesuaian informasi dengan fakta yang terjadi.²

Guna memperoleh informasi akurat penulis harus mewawancarai tokoh agama, tokoh masyarakat, dan pengurus BWI Kabupaten Kediri.

1. Observasi

Riset yang tepat ialah riset yang melibatkan observasi di dalamnya. Observasi adalah metode penelitian di mana peneliti langsung mengunjungi lokasi dan mengimplemnetasikan pengamatan serta analisis guna memperoleh data yang akurat, yang kemudian akan diteliti lebih lanjut. Teknik ini mengandalkan indera dan pengamatan sebagai alat utama bagi peneliti.³

Informasi yang diperoleh di lapangan dicatat berlandaskan keterangan yang disampaikan oleh narasumber, mencakup rangkaian peristiwa, kondisi lingkungan objek riset, serta aspek lain yang dianggap dapat membantu peneliti dalam mendapatkan jawaban. Observasi ini dapat diimplementasikan kapan saja ketika peneliti memerlukan data tambahan terkait masalah yang sedang diteliti.

2. Dokumentasi

² Burhan Ashofah, *Penelitian Hukum* (Jakarta: Rieneka Cipta,1996),97

³ Burhan Bungin, 2007, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2007),118

Pengumpulan data melalui teknik dokumentasi diimplementasikan guna memperoleh informasi dalam bentuk gambar yang berkaitan dengan masalah riset, yaitu perubahan status tanah wakaf menjadi tanah hak milik pada Desa Kambingan, Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri. Teknik ini menjadi salah satu metode yang penting dan berpengaruh guna menggali informasi mengenai kondisi geografis wilayah serta situasi masyarakat di sekitarnya.

3. Analisis Data

Analisis data merupakan tahap berikutnya dalam rangka memperoleh temuan yang valid. Penelitian yang diimplementasikan penulis menggunakan metode analisis deskriptif, yang tidak hanya menganalisis data yang telah dikumpulkan tetapi juga memetakan dan merangkum informasi ketetapan wawancara yang diperoleh di lapangan. Metode ini biasanya diterapkan dalam riset kualitatif yang memberikan data dan informasi dalam bentuk deskriptif.

Selain itu, analisis data dapat diartikan sebagai proses pengolahan data yang telah diperoleh, baik dari ketetapan observasi maupun wawancara, guna kemudian diolah menjadi acuan atau dasar dalam penelitian. Data deskriptif ini sering kali melibatkan pandangan responden, ketetapan wawancara yang didapat melalui pengamatan langsung, serta informasi yang dicatat dalam bentuk teks. Menurut Bogdan dan Guba, analisis data adalah proses pengelompokan dan

pengorganisasian data guna memecahkan permasalahan riset. Data yang terkumpul lalu diolah, dianalisis, dan akhirnya dirangkum menjadi kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian.⁴

Dibawah ini ialah teknis atau bagian yang ada dan melengkapi penelitian yang menggunakan data kualitatif, yaitu:

a. Reduksi data⁵

Tahap ini ialah tahap mengumpulkan, merangkum, dan merangkum gagasan-gagasan pokok yang dipecah menjadi poin-poin yang lebih penting guna memperoleh gambaran atau tema yang diinginkan.

b. Penyajian data

Setelah mereduksi data-data yang ditemukan di lapangan, teknik selanjutnya yang digunakan peneliti yaitu mengolah data tersebut dan mengorganisasikannya agar siap disajikan. Teknik ini juga membantu peneliti mengorganisasikan informasi ke dalam format sederhana sehingga lebih mudah dimaknai isi dan maknanya. Kami menyimpulkan bahwa representasi teknis dari data ini akan memudahkan penarikan kesimpulan dari data yang telah direduksi sebelumnya.

c. Menarik kesimpulan

⁴ Uhar Syharsa Saputra, *Metode Penelitian* (Bandung: Pt Refika Aditama, 2012), 181-216

⁵ Ahmad Mujahidin, *Hukum Wakaf di Indonesia*, (Semarang: prenada media, 2021), 56

Penarikan kesimpulan, yang diimplementasikan oleh peneliti guna mengembangkan ketetapan analisis secara berkelanjutan. Kesimpulan ini disusun secara terbuka dan mendalam, dengan berfokus pada detail berlandaskan data yang diperoleh selama penelitian. Dengan kata lain, penarikan kesimpulan menjadi langkah penting dalam memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian berlandaskan informasi dan temuan nyata yang dikumpulkan di lapangan.

d. Pemeriksaan Keabsahan Data

Riset ini melibatkan proses pengujian atau verifikasi keabsahan data guna memastikan bahwa data yang disiapkan, disajikan, dan disimpulkan adalah data yang valid dan autentik, langsung diperoleh dari lapangan tanpa ada manipulasi. Data yang telah diverifikasi ini nantinya akan menjadi dasar yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sesuai dengan temuan peneliti di lapangan. Oleh karena itu, pengecekan keabsahan data sebaiknya diimplementasikan dengan metode berikut:.

- 1) Memperpanjang periode observasi akan memberikan keuntungan bagi peneliti karena mereka memiliki lebih banyak waktu untuk melakukan pengamatan dan pengumpulan data di lapangan. Selain itu, dengan memperpanjang waktu observasi, peneliti juga akan memperoleh pengalaman, pengetahuan, dan informasi yang dapat memperjelas hasil penelitian atau observasi yang telah

diimplementasikan. Hal ini akan memastikan bahwa hasil penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan memiliki keabsahan yang kuat

- 2) Guna meningkatkan ketelitian observasi, metode ini meningkatkan kepekaan peneliti dan membuat proses observasi atau pengumpulan data menjadi lebih cermat dan teliti, sehingga peneliti dapat lebih menguasai dan memahami maksud dan tujuan observasi yang harus diterapkan detail.
- 3) Trigulasi merupakan metode validasi data yang mempunyai kemampuan membandingkan objek yang diambil dari luar data. Metode ini sering digunakan guna membandingkan data dari luar penelitian guna menyimpulkan bahwa data eksternal tersebut dapat digunakan atau dimasukkan dalam penelitian..

4. Tahap-Tahap Penelitian

Pada sebuah riset ada beberapa tahapan yang diterapkan baik sebelum atau sesudah penelitian dilaksanakan yaitu:

a. Tahapan sebelum ke lapangan

Sebelum ke lapangan guna mencari data atau melakukan observasi, peneliti harus mempunyai pedoman guna mempermudah penggalian informasi dengan cara mempersiapkannya di awal sebelum terjun langsung ke objek penelitian, setelah itu bisa menjali relasi kepada tokoh atau pihak terkait yang mempunya tentang objek penelitian, dan setelah itu

bisa menemui dosen pembimbing guna membahas mengenai informasi yang didapat. Selain itu, peneliti perlu segera mengurus surat izin untuk melaksanakan observasi penelitian di lokasi yang telah ditentukan.

Sebelum itu peneliti harus memahami betul tentang tahapan ini dengan harapan peneliti dapat menguasai betul tahapan dan juga objek penelitiannya.

b. Tahap lapangan

Tahapan lapangan ialah tahapan yang dimana peneliti sudah mendatangi dan menggali serta mencari informasi terkait objek yang diteliti, tahapan lapangan ini bisa menjadi kunci apabila peneliti mampu menggali informasi sebanyak-banyaknya sehingga data atau informasi yang dicari sudah lengkap dan kuat guna menuju tahapan selanjutnya.

c. Tahap analisa data

Tahapan yang terakhir adalah tahapan yang dimana peneliti harus menganalisa tentang informasi, data, ataupun teori-teori yang sudah didapat ketika melakukan observasi, sehingga data yang diperoleh nantinya bisa ditafsirkan sedemikian rupa guna memperkuat ketetapan dan temuan ketika melakukan observasi.